

**PENERAPAN METODE TALAQQI DALAM
PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL QUR'AN PADA
SISWA LANSIA DI YAYASAN ABDUL GAFFAR
ISMAIL PEKALONGAN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

FADIA KHOIRUN NISA

20122117

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN
2026**

**PENERAPAN METODE TALAQQI DALAM
PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL QUR'AN PADA
SISWA LANSIA DI YAYASAN ABDUL GAFFAR
ISMAIL PEKALONGAN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

FADIA KHOIRUN NISA

20122117

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN (TUGAS AKHIR)
DAN PENGGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadia Khoirun Nisa
NIM : 20122117
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir saya yang berjudul:
**"PENERAPAN METODE TALAQQI DALAM PEMBELAJARAN
TAHFIDZ AL QUR'AN PADA SISWA LANSIA DI YAYASAN ABDUL
GAFFAR ISMAIL PEKALONGAN"**

adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Tugas akhir ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan tugas akhir, saya menyatakan bahwa:

1. AI hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi tugas akhir dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat tugas akhir sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan tugas akhir.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 2 Juli 2026
Yang membuat pernyataan,



Fadia Khoirun Nisa
20122117

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama	FADIA KHOIRUN NISA
NIM	20122117
Program Studi	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul	PENERAPAN METODE TALAQQI DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ PADA SISWA LANSIA DI YAYASAN ABDUL GAFFAR ISMAIL PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 Juli 2026
Pembimbing,



Dr. Ely Mufidah, M.S.I
NIP. 1980042220031220022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **FADIA KHOIRUN NISA**

NIM : **20122117**

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE TALAQQI DALAM**

PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL QUR'AN PADA SISWA

LANSIA DI YAYASAN ABDUL GAFFAR ISMAIL

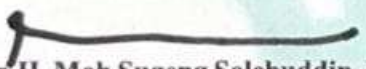
PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 10 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Prof. Dr. H. Moh Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 197301122000031001


Imam Pravogo Pujiono, M.kom
NIP. 199401072022031001

Pekalongan, 14 Juli 2026
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el

م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَّلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|--|---|
| - وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |
| - | |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|---|---|
| - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/<br>Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| - الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ | Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- | | |
|-------------------------------|---|
| - اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ | Allaāhu gafūrun rahīm |
| - لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا | Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an |

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

PERSEMBAHAN

Bismillāhirrahmānirrahīm

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, kasih sayang, kesehatan, kekuatan, serta kemudahan yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Dengan penuh rasa syukur, hormat, cinta, dan terima kasih, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta dan keluarga tersayang, Terima kasih kepada khususnya Mama, sosok perempuan terhebat dalam hidup penulis, yang tidak pernah berhenti memberikan kasih sayang, doa, perhatian, pengorbanan, serta dukungan tanpa batas. Terima kasih karena selalu percaya pada kemampuan penulis, bahkan di saat penulis sendiri merasa ragu. Terima kasih karena tidak pernah menyerah mendampingi, menguatkan, dan meyakinkan penulis bahwa setiap usaha akan membuahkan hasil. Setiap doa yang Mama panjatkan menjadi kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus melangkah hingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih pula kepada seluruh keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, semangat, perhatian, dan motivasi kepada penulis dalam setiap proses yang dilalui. Kehadiran, kasih sayang, dan dukungan keluarga menjadi tempat terbaik bagi penulis untuk kembali bangkit di setiap kesulitan. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, serta membalas segala cinta, pengorbanan, dan kebaikan Mama serta seluruh keluarga dengan pahala yang berlipat ganda.
2. Ayahku tercinta, Alm. Terima kasih telah menjadi cinta pertama dan sosok luar biasa dalam hidup penulis. Meskipun kini Ayah telah berpulang dan tidak lagi berada di sisi penulis, kasih sayang, didikan, nasihat, serta setiap kenangan yang Ayah tinggalkan akan selalu hidup di dalam hati. Penulis percaya bahwa doa dan cinta Ayah senantiasa mengiringi setiap langkah dari tempat terbaik di sisi Allah Swt. Semoga Allah menempatkan Ayah di surga-Nya yang paling indah. Aamiin.
3. Dr. Hj. Ely Mufidah, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing, Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala waktu, kesabaran, ilmu, arahan, motivasi, serta bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap kritik dan saran yang diberikan menjadi pelajaran yang sangat berharga bagi penulis, tidak hanya dalam menyelesaikan penelitian ini, tetapi juga sebagai bekal dalam perjalanan akademik dan kehidupan ke depan.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam. Terima kasih atas ilmu, pengalaman, bimbingan, dan keteladanan yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan di bangku perkuliahan. Semoga segala ilmu yang diberikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir.
5. Program Beasiswa Indonesia Bangkit (BIB) LPDP Kementerian Agama. Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Beasiswa Indonesia Bangkit (BIB) LPDP Kementerian Agama Republik Indonesia yang telah memberikan kesempatan, kepercayaan, dan dukungan

pembiayaan selama penulis menempuh pendidikan. Beasiswa ini menjadi salah satu bentuk nikmat dan jalan yang Allah Swt. hadirkan, sehingga penulis dapat terus melanjutkan pendidikan, mengembangkan potensi diri, serta menyelesaikan studi hingga tahap akhir. Terima kasih atas kesempatan berharga untuk menjadi bagian dari keluarga besar BIB LPDP Kementerian Agama. Tidak hanya memberikan bantuan pendidikan, tetapi juga menghadirkan pengalaman, pembelajaran, relasi, serta semangat untuk terus bertumbuh, berkarya, dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Semoga Program Beasiswa Indonesia Bangkit senantiasa menjadi jembatan lahirnya generasi yang berilmu, berintegritas, dan berkontribusi bagi agama, bangsa, dan negara.

6. Keluarga Besar Yayasan Abdul Gaffar Ismail (YAGIS). Terima kasih kepada seluruh pengurus, guru, dan peserta didik lansia yang telah menerima penulis dengan hangat serta bersedia menjadi bagian dari penelitian ini. Terima kasih atas bantuan, kerja sama, pengalaman, dan pelajaran hidup yang sangat berharga selama proses penelitian berlangsung.
7. Sahabat-sahabat tercinta dan teman-teman seperjuangan. Terima kasih kepada sahabat terbaik yang telah menemani setiap langkah perjalanan penulis, dari awal perkuliahan hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini: Harnum Diastuti, Niya Romadloni, Syu'lah Amelia Febriana, Filma Azhari, Azizah Nur Cholifatun, dan Selvia Dwi Susanti. Terima kasih atas setiap doa, dukungan, tawa, pelukan, nasihat, bantuan, dan kebersamaan yang telah diberikan. Terima kasih telah hadir dalam setiap proses, menjadi tempat berbagi cerita, saling menguatkan ketika lelah, serta selalu meyakinkan bahwa semua perjuangan ini akan sampai pada titik akhir yang indah. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada keluarga besar mahasiswa Beasiswa Indonesia Bangkit (BIB) LPDP Kementerian Agama yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik penulis. Terima kasih atas kebersamaan, motivasi, pengalaman, serta semangat untuk terus bertumbuh dan saling menguatkan selama menempuh pendidikan. Terima kasih pula kepada seluruh teman dan sahabat yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan kalian dengan keberkahan dan kesuksesan.
8. Almamater tercinta
Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menjadi tempat penulis menimba ilmu, bertumbuh, dan mengembangkan diri hingga mampu menyelesaikan pendidikan ini.
9. Diri sendiri
Terima kasih kepada diri sendiri yang telah memilih untuk tetap bertahan dan tidak menyerah. Terima kasih karena telah mampu melewati begitu banyak proses, ujian, kegagalan, rasa lelah, kecewa, dan hari-hari yang dipenuhi air mata selama perjalanan menyusun skripsi ini. Terima kasih karena selalu berusaha bangkit lagi dan lagi, meskipun berkali-kali merasa ingin berhenti. Perjalanan ini mengajarkan bahwa tidak semua langkah akan mudah, tetapi setiap perjuangan yang dijalani dengan sabar akan menemukan akhirnya. Semoga setelah semua proses yang telah dilalui, penulis dapat terus melangkah

menjadi pribadi yang lebih kuat, lebih baik, dan mampu membanggakan orang-orang yang selalu percaya serta mendoakan.

Akhirnya, penulis mempersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah Swt. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam, serta menjadi amal jariyah yang bernilai ibadah. Aamiin Yā Rabbal 'Ālamīn.



MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah[2]:286)

أُطْلُبِ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

“Tuntutlah ilmu dari buaian (bayi) hingga liang lahat. ”



ABSTRAK

Fadia Khoirun Nisa. 2026. Penerapan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an pada Siswa Lansia di Yayasan Abdul Gaffar Ismail Pekalongan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci: Metode Talaqqi, Tahfidz Al-Qur'an, Lansia.

Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an bagi lanjut usia (lansia) memiliki tantangan tersendiri akibat penurunan fungsi kognitif, daya ingat, dan kondisi fisik, sehingga memerlukan pendekatan yang sabar, personal, dan fleksibel. Metode talaqqi dinilai sangat relevan karena menekankan interaksi tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik untuk memperoleh koreksi bacaan secara seketika. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pada siswa lansia di Yayasan Abdul Gaffar Ismail (YAGIS) Pekalongan sekaligus mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang dianalisis menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode talaqqi diterapkan secara sistematis melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan mengikuti pola 5M (menjelaskan, mencontohkan, menirukan, menyimak, mengevaluasi) yang dipadukan dengan prinsip personal guru "3M" yaitu memudahkan, menyenangkan, dan mengapresiasi. Faktor pendukung utama meliputi motivasi intrinsik spiritual siswa, peran guru yang komunikatif, serta dukungan keluarga, sedangkan faktor penghambat bersumber dari proses penuaan alami (faktor penurunan memori) yang diatasi melalui murajaah mandiri serta pendekatan guru yang adaptif tanpa tekanan. Berdasarkan hasil temuan tersebut, direkomendasikan bagi guru tahfidz untuk mempertahankan variasi media digital dalam murajaah mandiri, bagi pihak Yayasan YAGIS agar meningkatkan sarana prasarana serta menambah tenaga pengajar, dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguji efektivitas metode ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan cakupan subjek yang lebih luas.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “PENERAPAN METODE TALAQQI DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL QUR’AN PADA SISWA LANSIA DI YAYASAN ABDUL GAFFAR ISMAIL PEKALONGAN”. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin. Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Abdul Mukhlis, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing saya selama masa perkuliahan
6. Dr. Hj. Ely Mufidah, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing skripsi saya dari awal sampai akhir.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen, terimakasih atas ilmu, bimbingan dan pengalaman berharga yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
8. Kepada Program Beasiswa BIB LPDP Kemenag yang telah membantu baik secara finansial maupun dukungan dari awal hingga akhir masa perkuliahan.
9. Kepada seluruh pihak Yayasan Abdul Gaffar Ismail Pekalongan yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian, serta membantu selama proses penyelesaian skripsi ini.

10. Kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 2 Juli 2026

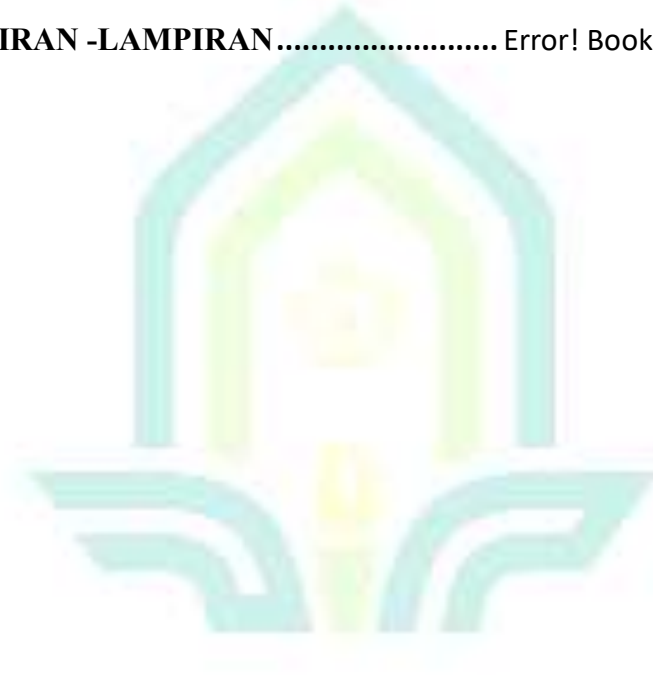
Peneliti

Fadia Khoirun Nisa



DAFTAR ISI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN (TUGAS AKHIR)	iii
PENGESAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR BAGAN	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II	Error! Bookmark not defined.
LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
2.1 Deskripsi Teoritik	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kajian Penelitian Relevan	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Jenis Pendekatan	Error! Bookmark not defined.
3.2 Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.3 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.4 Teknik Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.5 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.

BAB IV	Error! Bookmark not defined.
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2 Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V	106
PENUTUP.....	106
5.1 Kesimpulan	106
5.2 Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN -LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

Tabel 2.2	Penelitian Relevan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.3	Instrumen Wawancara.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1	Struktur Kepengurusan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2	Jadwal Kegiatan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3	Daftar Guru	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4	Jumlah Siswa Lansia.....	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.3	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.4	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5 Profil Yagis	Error! Bookmark not defined.
Gambar 6 Struktur Kepengurusan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 7 Jadwal Kegiatan.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 8 Kegiatan Tahfidz Lansia	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Berpikir.....Error! Bookmark not defined.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Blangko Bimbingan.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 Transkrip Wawancara dan Lembar Observasi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 Dokumentasi	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	Error! Bookmark not defined.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan Kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan Malaikat Jibril sebagai mukjizat terbesar sekaligus pedoman hidup yang bersifat universal dan abadi bagi seluruh umat manusia (Abdi, 2023). Sebagai landasan utama hukum Islam, Al-Qur'an memiliki peranan yang sangat sentral. Keberadaannya tidak hanya dimaksudkan untuk dibaca sebagai bentuk ibadah, tetapi juga dipahami, diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, serta dijaga kemurniannya dari segala bentuk perubahan dan pemalsuan (Abdul Kodir Jalilani, 2025). Sebagai kitab suci terakhir, Al-Qur'an berfungsi sebagai Al-Furqan (pembeda antara yang benar dan salah) serta Asy-Syifa (penawar dan penyejuk hati bagi manusia) (Ali Akbar, 2016). Keagungan Al-Qur'an terletak pada susunan bahasanya yang tidak dapat ditandingi oleh karya sastra apa pun, serta kandungan petunjuknya yang relevan bagi seluruh manusia sepanjang zaman (Wahyu Dewi Sahfitri, 2024).

Upaya menjaga keaslian Al-Qur'an telah dijamin langsung oleh Allah SWT sebagaimana firman-Nya dalam QS. Al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya: “Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.” (QS. Al-Hijr: 9).

Salah satu bentuk nyata penjagaan Al-Qur'an adalah melalui tradisi menghafal (tahfidz) yang dilakukan secara turun-temurun oleh umat Islam dari generasi ke generasi. Menghafal Al-Qur'an bukan hanya aktivitas mengingat

rangkaian ayat, tetapi juga upaya menjaga ketepatan bacaan, makharijul huruf, dan hukum tajwid sebagaimana yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Allah SWT juga menegaskan pentingnya proses penerimaan dan penjagaan wahyu dalam QS. Al-Qiyamah ayat 16–17:

لَيْنَا جَمْعُهُ وَقُرْآنُهُ ۝ ١٧ لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۝ ١٦ إِنَّ ع

Artinya: “Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk membaca Al-Qur’an karena hendak cepat-cepat menguasainya. Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya di dadamu dan membuatmu pandai membacanya.” (QS. Al-Qiyamah: 16–17).

Ayat tersebut menunjukkan bahwa proses menghafal Al-Qur’an membutuhkan ketelitian, kesabaran, dan bimbingan yang tepat. Sejalan dengan hal tersebut, Rasulullah SAW bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: “Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari).

Hadis tersebut menunjukkan bahwa mempelajari dan mengajarkan Al-Qur’an merupakan amal mulia yang dapat dilakukan oleh setiap muslim tanpa dibatasi oleh usia. Dalam konteks pendidikan Islam, proses belajar Al-Qur’an berlangsung sepanjang hayat (*long life education*), termasuk pada masa lanjut usia (lansia). Seiring meningkatnya kesadaran religius masyarakat, banyak lansia yang mulai terdorong untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui kegiatan membaca dan menghafal Al-Qur’an. Menghafal Al-Qur’an pada usia lanjut sering kali menjadi bagian dari upaya meningkatkan kualitas ibadah, mengisi masa tua dengan kegiatan yang bermanfaat, serta mempersiapkan kehidupan akhirat (Arifin, 2020).

Meskipun demikian, pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pada kelompok lansia memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda dibandingkan kelompok usia lainnya. Lansia umumnya mengalami penurunan fungsi fisik dan kognitif, seperti berkurangnya daya ingat, kemampuan konsentrasi, ketajaman pendengaran, serta kesehatan tubuh yang tidak lagi optimal. Selain itu, sebagian lansia juga menghadapi hambatan psikologis berupa rasa kurang percaya diri, takut melakukan kesalahan, dan kesulitan mengikuti pembelajaran dengan tempo yang cepat. Kondisi tersebut menuntut adanya pendekatan pembelajaran yang lebih sabar, fleksibel, dan menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik lansia.

Salah satu metode yang dinilai sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an bagi lansia adalah metode talaqqi. Secara bahasa, talaqqi berasal dari kata talaqqa yang berarti menerima secara langsung. Dalam praktiknya, metode talaqqi dilakukan melalui interaksi tatap muka antara guru dan peserta didik, di mana guru membacakan ayat Al-Qur'an kemudian peserta didik menirukan bacaan tersebut dengan bimbingan dan koreksi langsung. Melalui metode ini, kesalahan bacaan dapat segera diperbaiki sehingga peserta didik memperoleh contoh bacaan yang benar sejak awal. Selain itu, metode talaqqi memungkinkan terjalinnya hubungan yang lebih dekat antara guru dan peserta didik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar, khususnya bagi kelompok lansia yang membutuhkan pendampingan secara intensif (Suyadi, 2021).

Yayasan Abdul Gaffar Ismail Pekalongan merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan program pembelajaran Al-Qur'an bagi masyarakat, termasuk kelompok lanjut usia. Program ini menjadi wadah bagi para lansia yang memiliki keinginan untuk memperbaiki bacaan dan menghafal Al-Qur'an meskipun berada pada usia yang tidak lagi muda. Dalam pelaksanaannya, yayasan menerapkan metode talaqqi sebagai salah satu metode utama dalam pembelajaran tahfidz. Melalui metode tersebut, peserta didik memperoleh bimbingan secara langsung dari guru sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta.

Namun demikian, berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, pelaksanaan pembelajaran tahfidz bagi lansia di Yayasan Abdul Gaffar Ismail Pekalongan masih menghadapi berbagai tantangan. Perbedaan kemampuan mengingat antar peserta, keterbatasan kesehatan, serta kebutuhan akan pengulangan yang lebih intensif menjadi kendala yang sering muncul dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, semangat dan motivasi spiritual yang tinggi dari para lansia menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan program tahfidz tersebut.

Urgensi penelitian ini didasarkan pada masih terbatasnya penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pada kelompok lansia. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada anak-anak, remaja, atau santri di lembaga pendidikan formal dan pesantren. Penelitian mengenai pembelajaran tahfidz pada lansia masih relatif sedikit dan umumnya lebih menitikberatkan pada kemampuan

membaca Al-Qur'an daripada proses menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu memberikan gambaran secara mendalam mengenai penerapan metode talaqqi pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an bagi lansia.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an pada Siswa Lansia di Yayasan Abdul Gaffar Ismail Pekalongan”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode talaqqi, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya, serta mengetahui bagaimana metode tersebut membantu proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pada siswa lansia. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan Islam, khususnya dalam bidang pembelajaran Al-Qur'an bagi kelompok lanjut usia, serta menjadi referensi bagi lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan program tahfidz untuk lansia.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an bagi siswa lansia memerlukan metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik agar proses menghafal Al-Qur'an dapat berlangsung secara efektif. Oleh karena itu, perlu dikaji bagaimana penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an bagi siswa lansia di Yayasan Abdul Gaffar Ismail Pekalongan.

2. Penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an bagi siswa lansia dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang mendukung maupun yang menghambat proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu diidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode talaqqi pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an bagi siswa lansia di Yayasan Abdul Gaffar Ismail Pekalongan.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian yang dilakukan lebih terarah dan terfokus pada permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini menitikberatkan pada penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an bagi siswa lansia di Yayasan Abdul Gaffar Ismail (YAGIS) Pekalongan, yang meliputi perencanaan pembelajaran, tujuan penggunaan metode talaqqi, langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an bagi siswa lansia.

1.4 Rumusan Masalah

- 1.4.1 Bagaimana penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an bagi siswa lansia di Yayasan Abdul Gaffar Ismail Pekalongan?
- 1.4.2 Apa saja faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dari penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an bagi siswa lansia di Yayasan Abdul Gaffar Ismail Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

- 1.5.1 Untuk mengetahui hasil penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al Qur'an pada siswa lansia di Yayasan Abdul Gaffar Ismail Pekalongan.
- 1.5.2 Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dari penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an bagi siswa lansia di Yayasan Abdul Gaffar Ismail Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap akselerasi ilmu pengetahuan, khususnya pada rumpun pendidikan Al-Qur'an.. Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Menjadi sumber referensi ilmiah bagi pengembangan teori dan praktik pembelajaran tahfidz Al Qur'an pada kelompok usia lansia.
- b. Memberikan kontribusi konseptual terhadap kajian penerapan metode talaqqi dalam meningkatkan kemampuan tahfidz Al Qur'an berbasis andragogi (pendidikan untuk orang dewasa).

- c. Menjadi rujukan akademik bagi penelitian selanjutnya yang meneliti penerapan metode talaqqi dalam konteks pembelajaran nonformal keagamaan.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru Tahfidz : Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis maupun praktis sebagai bahan evaluasi dan rujukan dalam mengimplementasikan metode talaqqi pada program tahfiz Al-Qur'an bagi kelompok usia lansia. Melalui kajian ini, formulasi pembelajaran diharapkan dapat ditransformasikan menjadi lebih interaktif, akomodatif, serta responsif terhadap karakteristik belajar peserta didik usia lanjut.
- b. Bagi Lembaga Yayasan : Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk peningkatan mutu pembelajaran, khususnya dalam pelatihan dan pendampingan guru agar strategi yang digunakan dapat menghasilkan peningkatan kemampuan baca Al Qur'an secara nyata.
- c. Bagi Peserta Didik (Lansia) : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap optimalisasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahfiz, sehingga mampu menciptakan atmosfer akademis yang kondusif dan adaptif bagi peserta didik usia dewasa serta lansia. Melalui pendekatan tersebut, diharapkan terdapat peningkatan signifikan pada aspek efikasi diri (self-confidence) dan kompetensi retensi hafalan Al-Qur'an mereka.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya : Penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan ilmiah bagi peneliti lain yang ingin mengeksplorasi penerapan metode

talaqqi dalam penguasaan tahfidz Al Qur'an di konteks yang berbeda, baik dalam kelompok usia yang lain maupun di lembaga pendidikan Islam nonformal lainnya



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pada siswa lansia di Yayasan Abdul Gaffar Ismail (YAGIS) Pekalongan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

- 5.1.1. Penerapan metode talaqqi pada program tahfidz lansia di YAGIS dilaksanakan secara sistematis melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru menyusun rencana hafalan dalam jurnal pribadi dan membagikan rekaman bacaan melalui grup WhatsApp sebelum pertemuan tatap muka berlangsung. Pembagian materi dilakukan secara berjenjang, mulai dari tiga baris, satu halaman, hingga satu surat penuh, dengan pengulangan minimal lima kali pada setiap ayat serta penjelasan tajwid dan makharijul huruf yang disampaikan bersamaan dengan pencontohan bacaan. Proses ini mengikuti pola 5M (menjelaskan, mencontohkan, menirukan, menyimak, mengevaluasi) yang dipadukan dengan pendekatan personal guru berupa prinsip "3M" (memudahkan, menyenangkan, mengapresiasi), sehingga pembelajaran berlangsung dalam suasana yang nyaman dan tidak membebani peserta lansia.
- 5.1.2. Faktor pendukung pembelajaran tahfidz lansia di YAGIS meliputi lingkungan belajar yang kondusif, sikap guru yang humble dan

5.1.3. komunikatif, dukungan keluarga, kebiasaan murajaah mandiri di waktu luang, serta sistem motivasi berupa reward dan rihlah ketika target hafalan tercapai. Adapun faktor penghambat yang dihadapi bersumber dari kondisi alamiah akibat proses penuaan, seperti mudah lupa atau mengalami "blank" saat setoran hafalan, serta kesibukan dan kondisi mental masing-masing siswa. Kendala tersebut diatasi melalui strategi pengulangan bacaan secara mandiri oleh siswa dan pendekatan adaptif dari guru, yaitu menyesuaikan target hafalan tanpa memberikan tekanan.

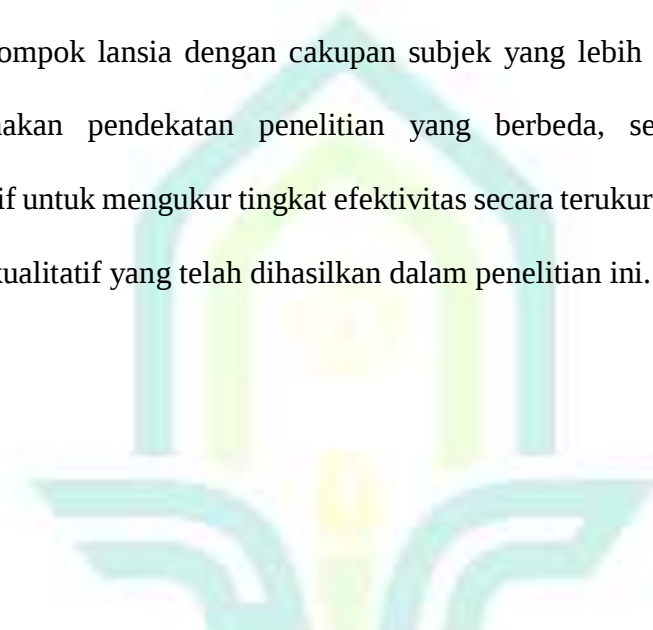
5.2 Saran

Bagi guru tahfidz, diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan pendekatan personal berupa prinsip memudahkan, menyenangkan, dan mengapresiasi dalam membimbing siswa lansia, mengingat pendekatan tersebut terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman sekaligus membangun motivasi peserta didik. Variasi metode pengulangan dan pemanfaatan media digital seperti rekaman audio atau video juga perlu terus dioptimalkan untuk mendukung proses murajaah mandiri siswa di luar jam pembelajaran.

Bagi pihak Yayasan Abdul Gaffar Ismail Pekalongan, diharapkan dapat memberikan dukungan lebih lanjut terhadap program tahfidz lansia, baik dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana yang lebih memadai, maupun penambahan tenaga pengajar apabila jumlah peserta terus bertambah, sehingga proses bimbingan dapat lebih maksimal dan menjangkau kebutuhan setiap individu secara lebih personal.

Bagi siswa lansia, diharapkan dapat terus menjaga konsistensi dalam mengikuti pembelajaran serta membiasakan diri melakukan murajaah secara mandiri di waktu luang, sebagai upaya menjaga kualitas dan ketahanan hafalan yang telah dimiliki, mengingat faktor kelupaan merupakan tantangan yang umum dihadapi oleh kelompok usia lanjut.

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan pijakan awal untuk mengkaji lebih lanjut penerapan metode talaqqi pada kelompok lansia dengan cakupan subjek yang lebih luas, atau dengan menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda, seperti pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat efektivitas secara terukur, guna melengkapi temuan kualitatif yang telah dihasilkan dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, H. (2023, April 23). *Pengertian Tahfidz Quran, Keutamaan, dan Metode Menghafal Al-Qur'an*. Retrieved from Liputan 6: <https://www.liputan6.com/hot/read/5261683/pengertian-tahfidz-quran-keutamaan-dan-metode-menghafal-al-quran?page=2>
- Abdul Kodir Jalilani, N. D. (2025). Strategi Pondok Tahfidz Ustadz Mahyuddin dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Usia Dewasa dan Lansia. *Ikhlas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 288.
- Achmad Fatahillah, D. H. (2023). Metode dan Strategi Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Khalifah Kota Probolinggo. *ISEDU; Islamic Education Journal*, 1(1), 22-23.
- Acim, S. A. (2022). *Metode Pembelajaran dan Menghafal Al Quran*. Bantul: Lembaga Ladang Kata.
- Aini, N. (2021). Andragogy: Teori Pembelajaran Agama Islam pada Usia Dewasa. *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 76-85.
- Alexander Guci, J. S. (2023). Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Santri Usia Sekolah Dasar di Rumah Tahfidz Baytul Huffadz Jatiuwung Kota Tangerang. *JIQTA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 19-20.
- Ali Akbar, H. I. (2016). Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar. *Jurnal Ushuluddin*.
- Almaidah, N. (2020). Implementasi Pendekatan Andragogi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Lansia Masjid Nurul Huda Sambirejo Wonosalam Jombang. *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Anelda Ultavia B, P. J. (2023). Kualitatif : Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan Dasar*.

- Anshory, M. I. (2026, Juni 12). Penerapan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidz pada Siswa Lansia. (F. K. Nisa, Interviewer)
- Anshory, M. I. (2026, Juni 12). Penerapan Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidz pada Siswa Lansia. (F. K. Nisa, Interviewer)
- Arianto, B. (2024). *Trianggulasi Metode Penelitian Kualitatif*. Kalimantan Timur: Borneo Novelty Publishing.
- Arif Muzayin Shofwan, D. F. (2025). Implementasi Pendidikan Karakter Bagi Orang Dewasa. *SUJUD: Jurnal Agama, Sosial dan Budaya*, 2.
- Asep Saepul Hidayat, G. S. (2024). Penguatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Penggunaan Media Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Proses Pembelajaran. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(1) 54.
- Azmi, N. (2024, Oktober 1). 8 Ciri-Ciri Orang yang Sudah Dewasa secara Emosional. Retrieved from Hello Sehat: <https://hellosehat.com/mental/mental-lainnya/ciri-ciri-orang-dewasa/>
- Baiq Tuhfatul Unsi, I. N. (2025). Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an dan Risalah Haid Melalui Pendekatan Andragogi pada TPQ Lansia di Dusun Kesamben Desa Bawangan Ploso Jombang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa*, 6(2), 78-89.
- Budiwan, J. (2018). Pendidikan Orang Dewasa (Andragogy). *Qalamuna*.
- Dedi Susanto, R. M. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 1(1), 53-61.
- Estari, A. W. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran. *Social, Humanities, and Educational Studies*.

- Fadli, R. (2020, Mei 29). *Ini Alasan Usia Lanjut Psikologi Justru seperti Anak-Anak*. Retrieved from Halodoc: <https://www.halodoc.com/artikel/ini-alasan-usia-lanjut-psikologi-justru-seperti-anak-anak>
- Fajriyatul Islamiah, L. F. (2019). Konsep Pendidikan Hafidz Qur'an pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 33.
- Farantika, D., Shofwan, A. M., & Purwaningrum, D. (2025). Implementasi Pendidikan Karakter Bagi Orang Dewasa. *SUJUD: Jurnal Agama, Sosial dan Budaya*.
- Fatimah, S. T. (2020). Implementasi Kurikulum Muatan Lokal dalam Mencapai Target Hafalan Al-Qur'an 4 Juz di SD Islam Annajah Jakarta Barat. *Jurnal Qiro'ah*.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup.
- Hasanbasri, P. A. (2023). Memahami Androgogi dan Pedagogi: Pendekatan Efektif dalam Membimbing Pembelajaran Orang Dewasa. *AL MIKRAJ : Jurnal Studi Islam dan Humaniora*.
- Hasifah, U. A. (2021). Efektifitas Terapi Reminiscence terhadap Kemampuan Daya Ingat Lansia. *Diagnosis: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 16(2), 73-80.
- Haulah Nahwa Tunnisa, D. P. (2025). Efektivitas Metode Talaqqi Terhadap Kemudahan Menghafal Al-Qur'an Pada Program Tahfidz. *QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1074.
- I Ketut Mahardika, A. D. (2024). Hubungan Pertumbuhan dan Perkembangan Lansia Ditinjau dari Pola Hidupnya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(10), 365-367.
- Inovatif, R. G. (2024, Maret 15). Persiapan Menuju Fase Dewasa melalui Pendekatan Andragogi! *Guru Inovatif*.

- Khairurraziqin, D. P. (2020). Konsep Pendidikan Andragogi dalam Perspektif Pendidikan Islam. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 3(2), 70-81.
- Legiman. (2013). Pembelajaran Orang Dewasa. *BPMP Jogja-Kemendikdasmen*.
- Lusiana. (2024). Tujuan Pendidikan di Indonesia (SISDIKNAS) Analisis dalam Perspektif Psikologi Pendidikan. *Jurnal Darussalam; Jurnal Ilmiah Dan Sosial*, 25(2) 2-5.
- M Husnallail, R. M. (2024). TEKNIK PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA DALAM RISET ILMIAH. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 70-78.
- M. Thontawi, M. M. (2022). Tahfidz Al-Qur'an: A Study of Learning Management Systems in Higher Education. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 575.
- Mardiah, A., Nahriana, Putra, A., Istiqomah, H., Saputra, M. D., Hudiah, A., . . . Samsidah. (2022). *Perkembangan Peserta Didik*. Tahta Media Group.
- Mohammad Syarif Hidayat, Y. P. (2024). Studi Pedagogik Sebagai Ilmu Pengetahuan: Analisis Antologi, Epistemologi Dan Aksiologi. *Edusiana: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2) 44.
- Nursahrianti. (2022). Perspektif Guru PAI Terhadap Pentingnya Pembelajaran Akidah Akhlak (Studi pada SD Negeri 14 Parepare). *JURNAL AL-QAYYIMAH*.
- Paputungan, F. (2023). Karakteristik Perkembangan Masa Dewasa Awal Developmental Characteristics of Early Adulthood. *Journal of Education and Culture (JEaC)*, 3(1) 3-5.
- Perni, N. N. (2019). Kompetensi Pedagogik Sebagai Indikator Guru Profesional. *ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2) 177.

- Putri Alfiah Aulia Rahma, N. K. (2025). Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Sikap Religius Siswa di MI Al-Ifadah. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 10.
- Rokhim, A. A. (2022). Pendidikan Tahfidzul Qur'an Usia Dewasa dan Lanjut Usia di Wilayah Metropolis. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 40.
- Sri Suwartiningsih. (2025). Pelatihan Pengembangan Konsep Diri dan Citra Diri Lansia di Sekolah Lansia Purabaya, Karangalit, Salatiga, Jawa Tengah. *Jurnal Abdimas Peradaban*.
- Subur, A. (2026, Juni 12). Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran Tahfidz . (F. K. Nisa, Interviewer)
- Sugianto, I. A. (2020). *Kiat Praktis Menghafal Al Qur'an*. Bandung: Mujahid Press.
- Supartinah. (2026, Juni 12). Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran Tahfidz. (F. K. Nisa, Interviewer)
- Susilaningsih. (2026, Juni 12). Faktor Pendukung dan penghambat pembelajaran tahfidz. (F. K. Nisa, Interviewer)
- Syafi'i, M. I. (2023). Analisis Konseptual Dasar Ilmu Pendidikan dalam Teori Pembelajaran Modern. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 3(3) 109-111.
- Taqiy, Z. T. (2025, Maret 4). *Membangun Hafalan Quran: Strategi Efektif dalam Proses Tahfiz Kelas*. Retrieved from Al Azhar 9 Islamic Junior High School: <https://smpia9.sch.id/membangun-hafalan-quran-strategi-efektif-dalam-proses-tahfiz-kelas/#:~:text=Definisi%20tahfizz%20atau%20tahfidz%20Al%2DQur'an%20adalah%20proses,setiap%20ayat%20mampu%20dibaca%20tanpa%20melihat%20mushaf.>
- Tiara Dwi Putri, Z. H. (2025). Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, 2(2) 118-120.

- Vandita, L. Y. (2020). Metode Menghafal Al-Qur'an Rumah Tahfidz Islahul Ummah Desa Monggas Lombok Tengah. *Jurnal Ilmiah Global Education*.
- Wahono, N. I. (2020). Andragogi : Paradigma Pembelajaran Orang Dewasa Pada Era Literasi Digital. *Research Gate*, 521.
- Wahyu Dewi Sahfitri, S. M. (2024). Metode Pembelajaran Tahfiz Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Santri Di Pondok Pesantren Al-Ansor ManunggangJulu Kota Padangsidimpuan. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan* , 54.
- Wahyuningsih Kader, S. N. (2024). Penerapan Metode Talaqi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Fathul Quran Az-Zahra Tulungagung. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 321.
- Wiyanda Vera Nurfajrian, M. W. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10 (17), 826-833.
- Yulianti, T. (2026, Juni 12). Faktor Pendukung dan penghambat dalam Pembelajaran Tahfidz. (F. K. Nisa, Interviewer)
- Z. Maliki, I. H. (2018). *Milik Negara Modul PKT. 02 : Pembelajaran Orang Dewasa*. Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi: Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII.
- Zahrah Aghliya Alfani, Y. Y. (2024). Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Menghafal Surat Al-Adiyat Pada Anak Usia Dini. *Pelangi: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5-8.

